

Hubungan Antara POLA ASUH PERMISIF DENGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA LEMAH PUTRO SIDOARJO

Oleh:

LEFANI LARASATI PUTRI
NURFI LAILI

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

SePtember, Tahun

Pendahuluan

- Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, dimana masa transisi tersebut dapat terlihat berbeda dimana remaja belum memperoleh status sebagai orang dewasa tetapi tidak lagi berstatus sebagai kanak-kanak lagi. Dan masa peralihan tersebut dapat mengganggu dirinya, baik secara fisik, psikis dan juga sosial.
- kenakalan remaja bisa terjadi akibat kondisi di lingkungan rumah yang kurang baik. Ataupun orangtua yang mencontohkan sikap sehari-hari yang juga kurang baik. Sikap orangtua yang ingin memberi kebebasan anaknya untuk bergaul tanpa memberi batasan dan aturan, pada akhirnya hanya menyebabkan anak kehilangan pegangan dalam hidup. Dan akhirnya membuatnya justru masuk dalam lingkungan pertemanan yang kurang baik.

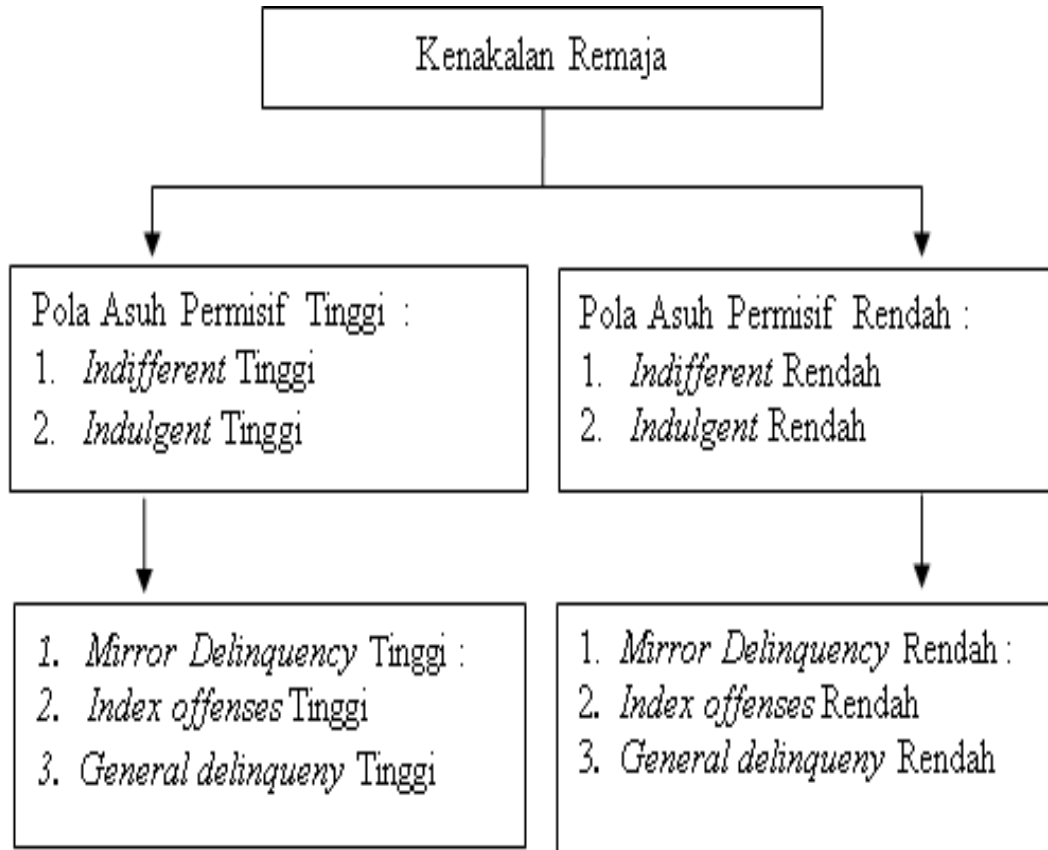
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah Hubungan Antara Pola Asuh Permisif dengan Kenakalan Pada Remaja di Lemah Putro Sidoarjo?

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**
- Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman pola asuh orangtua dengan kenakalan remaja pada remaja.
- **Manfaat Praktis**
- Bagi Subjek Penelitian
- Bagi subjek penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang kenakalan remaja dan cara mencegah, karena dapat merusak dirinya sendiri.
- Bagi Orang tua Remaja
- Diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk orang tua tentang bagaimana memberikan pola asuh yang baik kepada anaknya.
- Bagi Peneliti
- Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana kenakalan remaja yang sekarang ini sering terjadi di masyarakat, diakibatkan oleh pola asuh yang kurang baik.

DINAMIKA HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN KENAKALAN REMAJA



HIPOTESIS

Ada hubungan positif pola asuh permisif dengan kenakalan remaja di Desa Lemah Putro Sidoarjo. Yaitu semakin tinggi pola asuh permisif yang diterapkan pada anak remaja maka akan memiliki potensi atau kecenderungan kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang tinggi pula.

Metode

- Penelitian kualitatif korelasi digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai alat menganalisa mengenai apa yang ingin diketahui dengan melalui proses pencarian informasi yang menggunakan data berupa angka. Sedangkan korelasi merupakan penelitian yang melibatkan kumpulan data yang nantinya akan penentuan adanya tingkat hubungan dan hubungan antara dua variabel atau lebih, guna membantu untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan tujuan awal, subjek dalam penelitian ini ialah remaja di Desa Lemah Putro dengan jumlah populasi 150 subjek. Rumus slovin digunakan dalam pada penelitian serta menggunakan taraf toleransi kesalahan sebesar 5%, sehingga didapatkan hasil sampel sebanyak 110 subjek. Teknik sampling dipenelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *probability sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama di setiap unsur (anggota) populasi yang digunakan penelitian ini bersifat homogen yaitu remaja di Desa Lemah Putro.
- Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi, yang kemudian peneliti nantinya akan membagikan kepada responden yang akan menjadi subjek pada penelitian. model penskalaan menggunakan model skala *likert*. Skala pola asuh permisif orang tua menggunakan aspek menurut Santrock 2002 dengan nilai reliabilitas setelah dilakukan try out sebesar 0,897 dengan nilai validasi 0,317-0,7 sedangkan kenakalan remaja menggunakan aspek menurut Elliot dalam (A'Yuni nilai reliabilitas setelah dilakukan pengujian sebesar 0,891 dan nilai validitas bergerak mulai 0,306-0,633. Analisis kuantitatif dengan skala statistik interferensi atau yang biasa disebut dengan analisis *product moment* yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini.

Hasil

UJI NORMALITAS

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS 23 dengan output uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dengan nilai signifikansi residual dari hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel di atas adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa distribusinya normal.

UJI LINIERITAS

Berdasarkan uji linieritas di atas maka bisa didapatkan hasil bahwa hasil dari nilai F linieritas sebesar 4,419 dengan nilai signifikansi sebesar 0,420 dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi adalah linier.

UJI HIPOTESIS

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan hasil skor korelasi pearson sebesar 0,210* dapat dikatakan bahwa besar korelasi antara variabel pola asuh permisif menunjukkan signifikansi pada angka sebesar 1. Dimana angka signifikansi sebesar $0,027 < 0,005$. Dimana dapat menjelaskan adanya hubungan yang positif antara pola asuh permisif dan kenakalan remaja.

SUMBANGAN EFEKTIF

Berdasarkan dari data di atas bahwa sumbang variabel X yakni pola asuh permisif terhadap variabel Y yakni kenakalan remaja dengan hasil 0,040 yang di peroleh dari R squer sebesar $0,040 \times 100\% = 4\%$

Pembahasan

- Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat di ketahui jika skor koefisien korelasi 0,201 dan hasil signifikansi 0,027 (lebih kecil dari 0,05). Yang mana menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara dua variabel yakni hubungan pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja,
- Diketahui bahwa tingkat pola asuh permisif yang diperoleh oleh remaja di Lemahputro ini berkisar pada kategori sedang hingga tinggi yaitu sekitar 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kenakalan remaja di Lemahputro pun juga pada kategorisasi sedang hingga tinggi yaitu sekitar 30% serta sumbang efekti dalm penelitian ini sebanyak 4%, dimana Pola asuh orangtua dapat menjadi kunci utama anak dalam berperilaku terutama perilaku kenakalan (Barus,2003). Dengan pola asuh yang kurang tepat menjadikan anak akan berperilaku nakal, dimana sikap remaja yang cenderung ingin memiliki kebebasan namun juga harus mendapatkan perhatian atau pengawasan dari orangtua (Lukmani,2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pola asuh permisif orangtua dengan kenakalan remaja di Desa Lemah Putro. Pola asuh permisif dapat berpengaruh terhadap kenakalan remaja yang mana dapat di lihat dari nilai r square sebesar 4% Karena hal tersebut dapat di katakan terdapat hubungan yang positif, dan sisa nya dapat di pengaruhi oeh faktor lain yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja, yang belum terdapat dalam penelitian ini. dari penelitian ini

SARAN

• Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan seorang remaja dapat bersikap terbuka kepada orang terdekatnya khususnya orangtua dan juga keluarga untuk menyampaikan semua keluhan dan masalah yang dihadapi, serta di harapkan bagi remaja untuk lebih bertanggung jawab saat melakukan sesuatu yang di lakukan.

• Bagi orangtua

Diharapkan orangtua dapat lebih menjaga pergaulan anak dan juga mengawasi tindakan anak baik di dalam ataupun di luar rumah. Serta orangtua di harapkan dapat mengarahkan anak untuk bisa melakukan hal-hal yang bersifat positif.

• Bagi peneliti Selanjutnya

• Bagi peneliti selanjutnya di harapkan lebih dapat mengembangkan variabel pada penelitian ini dengan memunculkan faktor internal seperti kontrol diri dan juga faktor eksternal konformitas teman sebaya, serta lebih spesifik dalam memilih responden dan juga dapat mencari tahu terlebih banyak tentang populasi yang ingin di gunakan sebagai bahan penelitian.

